

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) pendidikan atau pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun.<sup>1</sup> Anak usia lahir sampai usia 6 tahun juga disebut sebagai masa keemasan (*golden age*) yaitu masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimiliki oleh anak yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.

Salah satu aspek perkembangan yang dimiliki anak adalah aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini dibagi menjadi empat yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan juga menulis. Seluruh aspek perkembangan bahasa tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dalam proses pengembangannya. Diawali dengan anak menyimak, kemudian berbicara, dan setelah itu menulis sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi menggunakan tulisan.

Keterampilan menulis perlu dikembangkan karena sangat penting bagi kesiapan anak pada masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang diadakan oleh Hadijah yang mengatakan bahwa,

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia

keterampilan menulis dipandang perlu untuk dikuasai anak sejak dini karena baca tulis merupakan dasar yang dapat menentukan anak ke dalam pembelajaran pada jenjang berikutnya.<sup>2</sup> Menulis adalah kegiatan penting bagi anak usia dini karena dapat mendukung pengembangan keterampilan keaksaraan lainnya seperti membaca. Selain itu, menulis merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan dan diintegrasikan ke dalam lingkungan belajar anak-anak. Melalui stimulasi dari lingkungan sekitar, anak akan dapat mengembangkan keterampilan menulisnya dengan baik untuk melanjutkan kegiatan belajar di tingkat sekolah yang lebih tinggi.

Keterampilan menulis pada anak usia dini dimulai dengan cara mengendalikan secara halus gerakan-gerakan otot-otot kecil pada tangan, lengan, serta jari-jarinya untuk menggunakan alat tulis. Keterampilan menulis awal pada anak usia 4-5 tahun adalah *more letter-like forms are seen in scribble, knows many letters name, and tries to spell words when writing*.<sup>3</sup> Anak usia 4-5 tahun sudah menunjukkan coretan yang mulai membentuk huruf dan juga sudah mengetahui banyak nama-nama huruf. Selain itu, anak juga mulai dapat menyebutkan nama-nama huruf ketika menulis.

Morin menyebutkan beberapa karakteristik keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun yaitu *move from scribbles to "squiggles" which stand for something very spesific such as a list to recite or a storry to tel, and try to*

---

<sup>2</sup> Hadijah, "Penggunaan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN Sibaluton", Vol. 4 No. 8, h. 235

<sup>3</sup> Mary Renck Jalongo, *Early Childhood Language Arts: Third Edition*, (Boston: Allyn and Bacon, 2003), h.64-65

*make some letters of the alphabet and copy some words.*<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa karakteristik keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun ialah anak mengalami masa transisi dari membuat coretan sederhana ke coretan yang berdiri untuk sesuatu yang sangat spesifik untuk dibaca atau diceritakan.

Berdasarkan beberapa pernyataan yang dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis awal anak dimulai dari anak menggambar membuat coretan dan mampu memberikan nama pada setiap gambarnya. Setelah membuat coretan diharapkan anak membuat coretan membentuk huruf dan menyebutkan nama-nama huruf yang ditulisnya. Huruf yang anak kenal dan anak tuliskan biasanya merupakan huruf-huruf yang ada pada namanya masing-masing.

Sekolah atau lembaga PAUD juga memiliki peran penting yang memiliki data akurat untuk mengoptimalkan keterampilan menulis yang sesuai dengan perkembangan anak. Berdasarkan hasil obesrvasi awal yang dilakukan di TK PUTRA III diperoleh data bahwa dari 18 (delapan belas) orang anak, hanya ada sebagian anak yang sudah dapat menggunakan pensil dan memegang pensil menggunakan 3 (tiga) jarinya (*tripod grasp*). Pada dasarnya anak-anak tersebut sudah dapat menggunakan pensil untuk menulis, akan tetapi cara memegang pensilnya masih dengan cara menjumput dan masih

---

<sup>4</sup> Amanda Morin, Writitng Skills:What to Expect a Different Ages  
(<https://www.understood.org/en/learning-attention-issues/signs-symptoms/age-by-age-learning-skills/writing-skills-what-to-expect-at-different-ages>) diunduh pada 16 Agustus 2018 Pukul 10.15 WIB

menggunakan 5 (lima) jarinya.<sup>5</sup> Anak masih mengalami kesulitan pada saat menulis, ini terjadi pada saat anak melakukan kegiatan menulis jurnal di pagi hari. Kegiatan jurnal pagi dilakukan pada saat anak baru datang. Guru membagikan kertas kosong dan meminta anak untuk menulis apapun yang dipikirkannya. Beberapa anak dapat menuliskan ide/gagasan/pikiran ataupun perasaannya namun belum dapat memaknai apa yang mereka tuliskan. Kegiatan ini tidak dilakukan secara bersamaan, akan tetapi siapa yang datang lebih dulu maka diperbolehkan melakukan jurnal pagi. Anak yang datang menjelang bel berbunyi sulit melakukan kegiatan jurnal pagi. Karena kegiatan menulis jurnal pagi yang dilakukan sifatnya tidak merata, anak yang datang menjelang bel berbunyi sulit untuk melakukan kegiatan menulis jurnal pagi dan anak lebih memilih bermain bersama temannya.

Pada kegiatan inti guru kembali memberikan kertas kosong. Kemudian guru meminta anak untuk membuat gambar bebas menggunakan alat tulis yang ada di dalam kelas. Beberapa anak dapat mewarnai gambar yang dibuat masing-masing namun anak belum dapat menyampaikan hasil karyanya, dan sebagian besar anak belum memunculkan huruf melainkan anak membuat berbagai macam garis dalam hasil coretannya dikarenakan memang anak tersebut belum terampil dalam menuliskan huruf. Terlihat juga

---

<sup>5</sup> Catatan Observasi (Pra-Penelitian pada hari Kamis, 26 Juli 2018 di TK PUTRA III

hanya beberapa anak yang dapat menyebutkan nama-nama huruf yang mereka ketahui.<sup>6</sup>

Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas, diperoleh data terdapat 16 (enam belas) orang anak yang keterampilan menulisnya masih belum berkembang.<sup>7</sup> Terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Guru kelas menjelaskan bahwa hampir seluruh anak pada kelompok A ini belum terampil menggunakan pensil sehingga mempengaruhi keterampilan menulisnya. Kesulitan yang dialami oleh anak seperti, belum bisa menggunakan alat tulis sesuai dengan usianya (*tripod grasp*), kesulitan dalam membentuk huruf, anak juga belum mengenal huruf bahkan huruf pada nama sendiri, dan belum mengetahui progresi penulisan dari kiri ke kanan.

Berdasarkan fakta di lapangan tersebut, agar memudahkan anak terampil menulis guru perlu memberikan stimulasi melalui kegiatan bermain yang menarik dan bervariasi. Guru perlu melihat perilaku yang muncul dari anak agar semua potensi dapat berkembang. Kegiatan bermain merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari anak. Melalui bermain anak dapat mempelajari segala hal yang dapat membangun imajinasi dan kreativitas anak. Anak dapat belajar mengenai apa yang ingin ia ketahui dan pada nantinya akan mengetahui semua peristiwa yang ada di sekitarnya.

---

<sup>6</sup> Catatan Observasi (Pra-Penelitian) pada hari Kamis, 26 Juli 2018 di TK PUTRA III

<sup>7</sup> Catatan Wawancara (CW Pra-Penelitian) pada hari Kamis, 26 Juli 2018 di TK PUTRA III

Salah satu kegiatan bermain untuk menstimulasi keterampilan menulisnya adalah melalui kegiatan bermain dengan bahan alam. Bahan alam merupakan bahan yang didapatkan dari alam sekitar. Contoh bahan alam seperti pasir, kapur, arang, kayu, batang pohon, dan batu. Bahan alam dapat digunakan untuk bermain, dan dari bahan alam seseorang dapat menciptakan sesuatu yang baru yang lebih bernilai guna ataupun dapat menggunakannya secara langsung atau dengan memodifikasinya terlebih dahulu. Anak dapat meningkatkan keterampilan menulisnya dengan melukis dengan batang pohon, menulis di atas pasir atau menulis menggunakan kapur. Selain itu, dengan bermain menggunakan bahan alam anak-anak dapat berperan aktif sesuai dengan apa yang diinginkan.

Kegiatan tersebut diyakini mampu meningkatkan keterampilan menulis awal anak, karena dalam kegiatannya berhubungan langsung terhadap otot-otot halus serta lengan, tangan, dan jari-jari anak sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis awal anak. Hal ini sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Dahlia menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada kegiatan bermain dengan bahan alam dalam meningkatkan keterampilan menulis awal anak. Dari 21 anak terdapat 13 anak yang berkembang sesuai harapan.<sup>8</sup> Bahan alam memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap belajar anak. Selain membangkitkan motivasi dan

---

<sup>8</sup> Dahlia, Marmawi dan Lukmanulhakim, "Analisis Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2016 Vol.5 No.11

minat anak, bahan alam juga dapat membantu anak dalam meningkatkan keterampilan menulis awalnya. Anak usia dini belajar melalui bermain, maka akan lebih baik jika pendidik memberikan stimulasi melalui kegiatan bermain yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Awal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain dengan Bahan Alam”. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis awal anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bermain menggunakan bahan alam.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak belum terampil dalam menggunakan alat tulis
2. Anak belum mampu menuliskan huruf
3. Guru tidak memberikan kegiatan bermain yang menarik dan bervariasi untuk menstimulasi perkembangan keterampilan menulis awal anak
4. Metode yang digunakan guru tidak variatif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada fokus untuk meningkatkan keterampilan menulis awal anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bermain dengan bahan alam di TK PUTRA III,

Bendungan Hilir, Jakarta Pusat. Keterampilan menulis awal anak yang dimaksud adalah anak dapat menggunakan alat tulis sesuai dengan usianya yaitu dengan menggunakan ibu jari serta kedua jari lainnya (*tripod grasp*), membuat coretan sesuai dengan ide, gagasan, dan perasaan yang ingin diungkapkan melalui gambar atau goresan serta keterampilan anak dalam membentuk huruf dan menyalin menuliskan nama. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis awal anak adalah melalui kegiatan bermain dengan menggunakan bahan alam.

Dalam penerapannya, peneliti menggunakan bermain dengan bahan alam untuk dijadikan kegiatan untuk menstimulasi perkembangan keterampilan menulis awal anak. Bahan alam adalah bahan yang didapatkan dari alam sekitar seperti pasir, batang pohon, kapur, arang, kunyit dan bahan alam lainnya untuk dijadikan alat tulis. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesempatan pada anak dalam mengenalkan dan membentuk huruf serta mengenal bunyi huruf melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan bermain dengan menggunakan bahan alam dilakukan dengan pengenalan-pengenalan bahan alam yang akan digunakan ketika akan melakukan kegiatan dengan meminta anak untuk mengeksplorasi terlebih dahulu, bermain dengan menggunakan berbagai macam bahan alam serta kegiatan dimana anak dapat menggerakkan jarinya untuk menuliskan huruf.



#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dicari solusinya melalui penelitian tindakan ini adalah :

1. Apakah kegiatan bermain dengan bahan alam dapat meningkatkan keterampilan menulis awal anak usia 4-5 tahun di TK PUTRA III?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis awal anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bermain dengan bahan alam di TK PUTRA III?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam penelitian ilmiah serta menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai keterampilan menulis awal anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bermain dengan bahan alam.

##### **2. Secara Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain :

##### **a. Anak**

Bagi anak didik khususnya kelompok usia 4-5 tahun, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis awal melalui kegiatan bermain dengan bahan alam.

b. Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat dijadikan contoh dalam merencanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis awal anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bermain dengan bahan alam.

c. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis awal anak usia dini.

d. Orang Tua Anak didik

Bagi orang tua anak didik, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat luas tentang pentingnya meningkatkan keterampilan menulis awal anak melalui kegiatan bermain dengan bahan alam.

e. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan nyata tentang pengaplikasian kegiatan bermain menggunakan bahan alam dalam mengembangkan keterampilan menulis awal anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.